

ABSTRAK

Moh Anang Afandi 2022, *Metode Blended Learning Pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 7 MTs Sabilul Muttaqien, Buddagan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing : Hj. Kristanti Ayuanita, M.Pd.

Kata Kunci : *Metode Blended Learning, Keterampilan Berbicara.*

Metode *blended learning* adalah metode yang menggunakan dua pendekatan sekaligus. Dalam artian, metode ini menggunakan sistem daring sekaligus tatap muka melalui *video conference*. *Blended learning* menjadi salah satu strategi pembelajaran baru yang banyak memberikan keuntungan, sekaligus sebagai bentuk dukungan teknologi informasi dan komunikasi kearah modus pembelajaran baru.

Berdasarkan hal tersebut, ada tiga fokus penelitian yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, Bagaimana penerapan metode *blended learning* pada pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas 7 di MTS Sabilul Muttaqien, Buddagan Pamekasan; *Kedua*, Bagaimana kelebihan dan hambatan dalam penerapan metode *blended learning* pada pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas 7 di MTS Sabilul Muttaqien, Buddagan Pamekasan; *Ketiga*, Bagaimana solusi dari hambatan dalam penerapan metode *blended learning* pada pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas 7 di MTS Sabilul Muttaqien, Buddagan Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif, pengumpulan data diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan langkah-langkah yaitu; mengamati penerapan *Metode Blended Learning* dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa, wawancara pada guru tentang penerapan *Metode Blended Learning*, menyimpulkan. Informannya adalah guru dan siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; *Pertama*, Penerapan metode *blended learning* di MTs Sabilul Muttaqien pada siswa kelas 7 dilakukan secara kombinasi atau campuran antara pembelajaran *daring (online)* dan pembelajaran tatap muka (*luring*) yang dilakukan pada minggu pertama dan ketiga. *Kedua*, kelebihan dalam penerapan metode *blended learning* pada pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas yaitu menantang kompetensi guru dalam persiapan penyajian materi ajar kepada siswa dan materi belajar yang dapat diakses kapanpun. *Ketiga*, hambatan dalam penerapan metode *blended learning* pada pembelajaran keterampilan berbicara yaitu kuota internet, jaringan sinyal yang kurang stabil dan motivasi belajar mandiri siswa yang rendah.